

**PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI MANAJER DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DI MA AL-FALAH MUNCAK PESAWARAN**

SKRIPSI

**RAHMA RAYA
NPM. 1811030349**



Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI MANAJER DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DI MA AL-FALAH MUNCAK PESAWARAN**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana
S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**RAHMA RAYA
NPM. 1811030349**

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam



Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
Pembimbing II : Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan suatu tujuan dalam lembaga pendidikan, peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru harus mampu mendorong kepada bawahannya agar tercipta situasi dan kondisi belajar yang efektif, kepala madrasah sangat dituntut untuk mempengaruhi guru agar melaksanakan tugas-tugasnya secara profesional. Sebagaimana guru adalah kunci utama untuk meningkatkan kinerja siswa karena guru yang berinteraksi langsung dengan siswa untuk menyampaikan pengetahuan sekaligus mendidik nilai-nilai positif melalui bimbingan dan teladannya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keberhasilan siswa bergantung pada kinerja guru yang terbaik. Atas dasar itu maka sebagai tujuan penelitian penulis adalah untuk mengetahui “Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Al-Falah Muncak Peawaran”.

Penelitian ini adalah deskripsi kualitatif teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, dan penarikan kesimpulan sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan ketekunan dan pengamatan dan triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Al-Falah Muncak Peawaran selama ini sudah cukup baik, dalam Peran Kepala Madrasah sebagai Manajer yaitu : 1) Kepala Madrasah mampu menyusun program sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. 2) Kepala madrasah mampu melakukan pengorganisasian sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. 3) Kepala madrasah mampu menggerakkan guru dan staf sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. 4) Kepala madrasah melakukan pengawasan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Adapun peran kepala madrasah dalam kompetensi profesional guru yaitu: 1) Guru sudah mengerti dan menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, dan sosiologis. 2) Guru mampu menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan siswa. 3) Guru sudah menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya. 4) Guru sudah mengerti dan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. 5) Guru sudah mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan. 6) Guru sudah mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran. 7) Guru sudah melaksanakan evaluasi hasil peserta didik.

Kata Kunci : Manajer, Profesional Guru

ABSTRACT

The role of the madrasa head in improving teacher professional competence is very important for the success of a goal in educational institutions, the role of the madrasa head in improving teacher professional competence must be able to encourage his subordinates to create effective learning situations and conditions, the madrasa head is highly required to influence teachers to carry out their duties in a professional manner. As the teacher is the main key to improving student performance because the teacher interacts directly with students to convey knowledge while educating positive values through guidance and example. Therefore, it can be said that student success depends on the best teacher performance. On that basis, the author's research objective is to find out "What is the role of the madrasa head in improving the professional competence of teachers at MA Al-Falah Muncak Peawaran".

This research is a qualitative description of data collection techniques by means of interviews, documentation. The data obtained was analyzed by means of data reduction and drawing conclusions while testing the validity of the data was carried out by persistence and observation and triangulation. The triangulation used in this study is source triangulation.

The results of this study indicate that the role of the madrasa head in improving the professional competence of teachers at MA Al-Falah Muncak Peawaran so far has been quite good, in the role of the head of the madrasa as a manager, namely: 1) the head of the madrasa is able to develop school programs in improving teacher professional competence. 2) The head of the madrasah is able to organize the school in improving the professional competence of teachers. 3) The madrasa head is able to mobilize teachers and school staff in improving teacher professional competence. 4) The madrasa head supervises the improvement of teacher professional competence. The role of the madrasa head in teacher professional competence is: 1) The teacher already understands and applies educational foundations both philosophical, psychological and sociological. 2) Teachers are able to apply learning theory according to the level of development of students. 3) The teacher has handled and developed the field of study that is his responsibility. 4) The teacher already understands and applies various learning methods. 5) Teachers have developed and used a variety of relevant learning tools, media and resources. 6) The teacher has organized and implemented the learning program. 7) The teacher has carried out the evaluation of student results.

Keywords: Manager, Professional Teacher

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahma Raya

Npm : 1811030317

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

“Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Ma Al-Falah Muncak Pesawaran”

Skripsi ini adalah sepenuhnya karya penelitian saya sendiri, Skripsi ini benar-benar hasil karya penelitian yang dilakukan di Ma Al-Falah Muncak Pesawaran bukan duplikat atau plagiat kecuali pada bagian-bagian yang telah di rujuk dan di sebut dalam Footnote atau Daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya atau penelitian ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.



Bandar Lampung, 03 November 2022



Rahma Raya
1811030349



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : *Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703260*

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI MANAJER DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MA AL-FALAH MUNCAK PESAWARAN**

Nama : **Rahma Raya**
NPM : **1811030349**

Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Telah Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 19640828 198803 2 002

Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag
NIP. 19670420 199803 1 002

Mengetahui

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. H. Yetri, M.Pd
NIP. 19651215 199403 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp.(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI MANAJER DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MA AL-FALAH MUNCAK PESAWARAN**, disusun oleh: **RAHMA RAYA, NPM: 1811030349**, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), telah diujikan dalam sidang Munaqosyah pada hari/tanggal: Kamis, 22 Juni 2023 pukul 14.30-16.00 WIB.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. H. Erjati Abas, M.Ag

Sekretaris : Ilhami, M.Pd

Penguji Utama : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd

Penguji I : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

Penguji II : Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

“Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat kami”

(Al-Qur'an Surah As-Sajjad Ayat: 24).¹



¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), h. 37

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan, perhatian serta motivasi selama studi yaitu :

1. Kedua Orang tua ku, Almarhum Bapak Baharuddin dan Almarhumah Ibu Murnilawati yang telah merawat, mendidik, membimbing dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan segala pengorbanan yang sangat luar biasa serta selalu mendoakanku yang senantiasa mengiringi perjalanan hidupku demi suksesanku.
2. Adik – Adik ku Salsabila, Ahmad Najib, Rizki Aulia Fajri, Gusti Putri Ramadani dan keluarga besarku yang telah memberikan dorongan berupa motivasi, dan memberikan apresiasi baik materi dan tenaga.
3. Dosen dan Staff Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang tak habisnya memberikan bantuan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung tempat saya menimba ilmu pengetahuan serta pengalaman yang tidak bisa dilupakan

Teman-Teman dari awal perkuliahan yang berasal dari berbagai daerah dan sudah penulis anggap seperti saudara sendiri yang telah menjadi partner berjuang penulis selama menyelesaikan skripsi ini, yaitu : Sutiawan, Siti Julia Agustin, Miftah Annisa, Rizkia Annisa, dan Dytha Fairuz.


RIWAYAT HIDUP

Rahma Raya dilahirkan di Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Pada tanggal 09 Oktober 1999. Penulis merupakan anak Pertama dari Lima bersaudara, Putri dari pasangan Alm Bapak Baharuddin dan Ibu Murnilawati, Riwayat Penulis sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Karang Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung Tahun 2005 – 2011.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bandar Lampung Provinsi Lampung Tahun 2011 – 2014.
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Bandar Lampung Provinsi Lampung Tahun 2014 – 2017.
4. Pada Tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan formal di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam.



Bandar Lampung, 03 November 2022
Yang Membuat,



Rahma Raya
NPM. 1811030349

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum wr.wb

Bismillahirrohmanirrohim.

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Raden Intan Lampung, dengan skripsi yang berjudul: peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Al-Falah Muncak Peawaran. Sholawat teriring salam semoga selalu tetap terlimpahkan kepada Junjungan Nabi besar Muhammad SAW dan keluarga serta para sahabat dan pengikutnya yang senantiasa melaksanakan sunnahnya, dan semoga kita selaku umatnya mendapatkan syafaatnya di hari kiamat kelak, Aamiin

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan, ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Dan dengan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu :


1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd Selaku pembimbing I dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag Selaku pembimbing II dan sekretaris jurusan dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahannya terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, khususnya Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

6. Kepala Madrasah dan keluarga besar MA Al-Falah Muncak Pesawaran
7. Kedua Orang Tua dan Saudara Sekandungku yang mana telah memotivasi penulis sampai saat ini.
8. Sahabat-sahabatku yang mana telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis
9. Teman-teman Manajemen pendidikan islam angkatan 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Teman-teman KKN kelompok 60 tahun 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada pembaca jika terdapat kekurangan atau kekeliruan dalam skripsi ini, penulis mohon maaf, karena penulis sendiri dalam tahap belajar. Dengan demikian, tak lupa penulis ucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan serta wawaasan bagi kita semua.



Bandar Lampung, 03 November 2022
Yang Membuat,


Rahma Raya
NPM. 1811030349

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN.....	v
PERSETUJUAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Fokus Penelitian dan Sub-Fokus Penelitian	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
H. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian	16
2. Waktu Penelitian	17
3. Sumber Data.....	17
4. Teknik Pengumpulan Data	18
5. Teknik Analisis Data	19
6. Uji Keabsahan Data	19
I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kepala Madrasah	21
1. Pengertian Kepala Madrasah Sebagai Manajer.....	21
2. Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer.....	23
3. Kompetensi Kepala Madrasah.....	26
B. Kompetensi Guru	28
1. Pengertian Kompetensi Guru.....	28
2. Macam – Macam Kompetensi Guru.....	29

3. Kompetensi Profesional Guru.....	30
-------------------------------------	----

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum MA Al-Falah Muncak Pesawaran.....	32
1. Sejarah Berdirinya MA Al-Falah Muncak Pesawaran	32
2. Keadaan Madrasah	32
3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	33
4. Keadaan Peserta Didik.....	34
5. Visi MA Al-Falah Muncak Pesawaran	34
6. Misi MA Al-Falah Muncak Pesawaran	34
7. Tujuan MA Al-Falah Muncak Pesawaran.....	35
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	35

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian.....	56
B. Temuan Penelitian	81

BAB V ANALISIS PENELITIAN

A. Kesimpulan.....	83
B. Rekomendasi.....	84

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer di MA Al-Falah Muncak Pesawaran	5
Tabel 1.2 Data Kompetensi Profesional Guru Di MA Al-Falah Muncak Pesawaran Tahun 2022.....	8
Tabel 1.3 Data Kompetensi Profesional Guru Di MA Al-Falah Muncak Pesawaran Tahun 2022.....	10
Tabel 1.4 Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MA Al-Falah Muncak Pesawaran	11
Tabel 3.1 Gedung Madrasah.....	32
Tabel 3.2 Tenaga Pendidik dan Kependidikan	33
Tabel 3.3 Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2020/ 2021	34



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Wawancara	87
2. Kisi-Kisi Wawancara Dengan Kepala Madrasah di MA Al-Falah Muncak Pesawaran.....	90
3. Kisi-Kisi Wawancara Dengan Guru Madrasah MA Al-Falah Muncak Pesawaran.....	91
4. Hasil Wawancara.....	92
5. Kerangka Observasi	105
6. Kerangka Dokumentasi	111



DAFTAR GAMBAR

1. Dokumentasi wawancara dengan kepala madrasah dan guru MA Al-Falah Muncak Pesawaran	111
2. Wawancara dengan ibu Astri Yunita, S.Pd selaku guru PKN di MA Al-Falah Muncak Pesawaran.....	111
3. Wawancara dengan ibu Aini Rohayati, S.Pd selaku guru bahasa indonesia di MA Al-Falah Muncak Pesawaran	112
4. Dokumentasi ruangan guru dan ruang depan kelas di MA Al-Falah Muncak Pesawaran.....	113
5. Ruangan guru	113
6. Ruangan depan kelas	113
7. Profil Sekolah di MA Al-Falah Muncak Pesawaran	114
8. Lembar Surat Penelitian di MA Al-Falah Muncak Pesawaran	115



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Tahapan pertama dalam memahami judul dan dalam mengerjakan proposal ini, demi untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menerangkan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud yakni **“Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MA Al-Falah Muncak Pesawaran”**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. Peran

Soerjono Soekanto berpendapat peran ialah suatu aspek yang dinamis yang berkedudukan, apabila seorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia sudah menjalankan suatu peranan.²

2. Kepala Madrasah Sebagai Manajer

Kepala madrasah adalah guru yang diberi tugas khusus untuk mengelola madrasah, membuat kebijakan, mengatur tata tertib dan operasionalisasi madrasah sehingga tersusun secara sistematis atau diberi kepercayaan untuk menjadi pemimpin sekaligus manager sekolah.³

Secara umum “manajer” berarti setiap orang yang mempunyai tanggung jawab atas bawahan dan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya.⁴ Sedangkan menurut Mary Parker Follet dalam bukunya Daryanto mengatakan bahwa manajemen adalah suatu seni karena untuk melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain dibutuhkan keterampilan khusus, terutama keterampilan mengarahkan, mempengaruhi dan membina para pekerja agar melaksanakan keinginan pemimpin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵

Jadi yang dimaksud dengan kepala sekolah sebagai manajer adalah seorang yang mengatur dan mengelola suatu lembaga dengan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengevaluasi semua sumber daya yang ada baik yang bersifat human (manusia) maupun non human (bukan manusia) untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang telah disepakati bersama.

3. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.⁶

Kompetensi guru merupakan penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai guru. Sedangkan kompetensi profesional adalah kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.⁷

Jadi yang dimaksud dengan kompetensi profesional guru merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi pembelajaran, penguasaan kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru (Jakarta: Rajawali Pers, 2009). hal.243

³ Aan Komariah, *Visionary Leadership Menuju Madrasah Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). hal.3

⁴ Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah Melalui Manajerial Skills* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). h.17

⁵ Daryanto, *Administrasi Dan Manajemen Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). hal.78

⁶ Dapertemen Agama RI, *Kumpulan Undang-Undang Dan Peraturan RI Tentang Pendidikan* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Dapertemen Agama RI, 2007). hal.74

⁷ Dirjen Pendidikan Islam, *Kumpulan Undang-Uandang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Jakarta: DEPAG, 2007). hal.210

materinya, penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya, serta mampu mempertanggungjawabkannya berdasarkan teori dan wawasan keahlian yang dimilikinya.

4. MA Al-Falah Muncak Pesawaran

Madrasah Aliyah Al-Falah Muncak merupakan salah satu Madrasah Aliyah swasta yang ada di Kabupaten Pesawaran di dalam naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, MA Al-Falah Muncak beralamatkan di Jl. Way Ratai Desa Mucak Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

MA Al-Falah Muncak adalah wadah atau tempat dimana penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Al-Falah Muncak Pesawaran.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan prihal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Maju tidaknya suatu bangsa tergantung kualitas pendidikan. Khairiah menyebutkan negara maju dipengaruhi pendidikan maju.⁸

Kepala Madrasah (sekolah) adalah seseorang yang diberi kepercayaan untuk memimpin lembagapendidikan dimana di tempat itu terjadi proses belajar mengajar, dan interaksi antara guru dan murid.⁹ Kepala madrasah harus mempunyai kemampuan di banding staf lainnya, termasuk komunitas sekolahnya. Kepala madrasah berkewajiban membangun hubungan yang harmonis terhadap staf-staf baik itu guru, siswa, tenaga administrasi, serta semua yang berada dilingkungan sekolah tersebut.

Dalam islam kepala madrasah disebut khalifah orang yang diberi amanat dan tanggung jawab sebagaipemimpin. Sebagaimana firmanNya dalam surat Al-Baqarah ayat 30, sebagai berikut :

وَأَذَقْنَا لِرَبِّكَ لِلْمَلِكَةِ أَنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝۳۰ (البقرة/2:30)

Artinya : *(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah(13) di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” Dalam Al-Qur’an, kata khalifah memiliki makna ‘pengganti’, ‘pemimpin’, ‘penguasa’, atau ‘pengelola alam semesta’. (Al-Baqarah/2:30)¹⁰*

Dalam ayat diatas di firmankan oleh Allah SWT. Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Malaikat: “sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah dimuka bumi”. Kalimat tersebut mengisyaratkan bahwa Allah akan menjadikan khalifah (pemimpin) diantara umat manusia. Allah akan memilih ummatnya yang akan diberikan amanat untuk menjadi pemimpin dalam berbagai hal, atau berbagai lingkungan. Kepala madrasah adalah bagian dari contoh kepemimpinan itu, berarti ia adalah seorang khalifah yang telah diberikan amanat oleh Allah untuk menjadi pemimpin di lembaga pendidikan. Kepemimpinan tersebut harus dijaga dan dipertanggung jawabkan oleh seseorang yang telah diberikan amanat sebagai kepala madrasah tersebut.

⁸ Khairiah, *Kesempatan Mendapatkan Pendidikan: Dalam Kajian Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Keluarga* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018). hal.159

⁹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). hal.83

¹⁰ Dapertemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, n.d.). hal.6

Kepala madrasah merupakan kunci yang menentukan keberhasilan madrasah dalam mencapai tujuannya. Maka dari itu, kepala madrasah dituntut untuk meningkatkan profesionalisme para staf yang ada dimadrasah. Melihat pentingnya posisi kepala madrasah dalam mewujudkan tujuan madrasah maka kepala madrasah harus memiliki kualifikasi yang baik bagi segenap warga madrasah sehingga tujuan madrasah dapat tercapai. Keriteria kualitas dan kualitas dan perilaku kepala madrasah dapat dinilai dari kinerjanya dalam mengimplementasikan perannya sebagai kepala madrasah, meliputi : educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, motivator dan kewirausahaan sehingga disingkat dengan EMASLIMW.

Dalam pembukaan UU RI No. 02 Tahun 1945 disebutkan tentang cita-cita bangsa Indonesia diantaranya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan cita – cita itu terealisasikan dalam undang – undang Pendidikan Nasional yang bertujuan meningkatkan yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, disiplin, berketerampilan, bekerja keras, bertanggung jawab, mandiri, terampil, cerdas, sehat jasmani maupun rohani.¹¹

Untuk mewujudkan cita – cita pendidikan di Indonesia, maka sangatlah diperlukan seorang figure guru yang berkompentensi, karena guru mempunyai peranan yang sangat penting sehingga guru sebagai jabatan profesional dalam hal ini tidak dijabat oleh sembarang orang kecuali untuk mereka yang telah dipersiapkan untuk jabatan tersebut. Dalam hal ini guru dituntut untuk memiliki seperangkat kemampuan dan teknik mengajar yang baik dan juga dituntut untuk memiliki kepribadian yang utuh dalam rangka mengembangkan kepribadian peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional dan moral serta spiritual dengan demikian akan dihasilkan generasi yang siap hidup dengan tantangan zaman. Maka dari itu, diperlukan sosok guru yang memiliki kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.¹²

Guru sering kali menjadi suatu komponen yang dikambinghitamkan jika peserta didiknya tidak mencapai keberhasilan. Ini memang tidak adil, melimpahkan tanggungjawab tersebut hanya kepada guru saja. Tetapi ada asumsi bahwa terbentuknya kepribadian dan moral itu tergantung kepada pendidik atau guru. Sehingga mau tidak mau guru harus bersikap profesional dalam proses belajar mengajar. Untuk itulah seorang guru harus memiliki wawasan dalam arti menguasai materi pengajaran dan wawasan dalam arti mampu mengajarkan kepada peserta didik di sekolah. Kedua wawasan tersebut merupakan satu kesatuan sehingga disebut wawasan profesionalisme keguruan. Peningkatan kualitas dan profesionalisme guru ini merupakan tanggung jawab kepala madrasah sebagai pemimpin sekolah. Oleh karena itu banyak hal yang harus dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru, diantaranya kepala madrasah hendaklah mengelola sumber daya manusia sekolah yaitu guru supaya tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan profesional guru itu dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam hal ini upaya kepala madrasah sangat penting karena kepala madrasah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah.

Dari pemaparan diatas, penelitian ini difokuskan pada peran kepala madrasah sebagai manajer dalam melakukan perannya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Adapun, peran kepala madrasah sebagai manajer menurut Donni Junni Priansa adalah sebagai berikut :¹³

1. Menyusun Program Sekolah
2. Melakukan Pengorganisasian Sekolah

¹¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008). hal.40

¹² Donni Juni Priansa, *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2014). hal.55

¹³ “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MA Patra Mandiri Plaju Palembang,” *Journal of Islamic Education Management* 3, no. 1 (2017): 46–59

3. Menggerakkan guru dan staf
4. Mengendalikan kegiatan sekolah.

Peran kepala madrasah sebagai manajer sekaligus pemimpin mencerminkan tanggung jawab kepala madrasah untuk menggerakkan dan mengelola sumber daya yang ada di sekolah. Fungsi kepemimpinan amat penting sebab disamping sebagai penggerak juga berperan sebagai kontrol segala aktifitas guru dalam rangka peningkatan kompetensi profesional guru, staff, siswa dan sekaligus untuk meneliti persoalan-persoalan yang timbul di lingkungan sekolah.

Dalam mencapai mutu pendidikan kepala madrasah sangat berpengaruh dalam memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikannya. Kepala madrasah sangat berperan dalam mengembangkan kemampuan personilnya agar madrasah menjadi lembaga pendidikan dan dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai standar pendidikan nasional. Penjelasan ini sangat bermakna bahwa peran kepala madrasah sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya madrasah dalam menjalankan tugasnya, kepala madrasah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Profesional menjadi tuntutan dari setiap pekerjaan. Apalagi profesi guru yang sehari-hari menangani benda hidup yang berupa anak-anak atau siswa dengan berbagai karakteristik yang masing-masing tidak sama. Pekerjaan sebagai guru menjadi lebih berat takala menyangkut peningkatan kemampuan anak didiknya, sedangkan kemampuan dirinya mengalami stagnasi. Guru yang profesional adalah mereka yang memiliki kemampuan profesional dengan berbagai kapasitasnya sebagai pendidik. Menurut Uzer Usman yang dikutip Rusman, profesional guru adalah suatu pekerjaan yang bersifat profesional memerlukan bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum.¹⁴ Guru yang profesional memiliki kemampuan-kemampuan tertentu. Kemampuan-kemampuan itu diperlukan dalam membantu siswa dalam belajar. Keberhasilan siswa belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru yang profesional.¹⁵

Melihat pada pengertian tersebut, maka pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.

Seorang guru yang profesional harus memiliki kompetensi dalam melaksanakan pengajaran. Kompetensi guru salah satu faktor yang sangat mempengaruhi tercapainya pendidikan yang berkualitas. Menurut Undang - Undang Nomor 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen “kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Berdasarkan hal itu maka seorang guru harus mampu memiliki empat kompetensi diatas untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.¹⁶

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Profesional Guru sebagaimana dipublikasikan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), adalah sebagai berikut :¹⁷

1. Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
2. Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif

¹⁴ Ibid. hal.17-18

¹⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016). hal.18

¹⁶ Setyo Hartanto and Sodik Purwanto, *Supervisi Dan Penilaian Kinerja Guru* (Jakarta: Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan, 2019). hal.50

¹⁷ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Serifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). hal.135

Kemudian, E Mulyasa juga berpendapat kompetensi profesional guru meliputi:

1. Mengerti dan menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, dan sosiologis.
2. Menerapkan teori belajar sesuai taraf berkembang siswa.
3. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
4. Mengerti dan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
5. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan.
6. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.
7. Mampu melaksanakan evaluasi hasil peserta didik.
8. Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di MA Al-Falah Muncak Pesawaran didapat keterangan bahwa dalam menjalankan perannya kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan profesional guru didapat keterangan sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer di MA Al-Falah Muncak Pesawaran

No	Peran Kepala Madrasah sebagai Manajer	Sub Indikator	1	2	Keterangan
1	Menyusun Program Sekolah	1. Apakah kepala madrasah menguasai teori perencanaan dan seluruh kebijakan pendidikan nasional? 2. Apakah kepala madrasah menyusun rencana strategi (RENSTRA)? 3. Apakah kepala madrasah menyusun rencana operasional (RENOP)? 4. Apakah kepala madrasah menyusun rencana anggaran belanja sekolah (RAPBN)? 5. Apakah kepala madrasah menyusun program kerja tahunan (PROTA)? 6. Apakah kepala madrasah menyusun perencanaan program	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		1. Tahun sekali sebelum tahun ajaran baru dimulai

¹⁸ “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesional Guru Pada Sma Negeri 2 Pulo Aceh Aceh Besar,” *Jurnal Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, no 3 (2016): 19–28

		kegiatan? 7. Bagaimana kepala madrasah menyusun proposal kegiatan?			
2	Melakukan Pengorganisasian Sekolah	<p>1. Apakah kepala madrasah menguasai teori dan kebijakan pendidikan nasional dalam pengorganisasian kelembagaan sekolah?</p> <p>2. Bagaimana kepala madrasah mampu mengembangkan struktur organisasi formal kelembagaan sekolah sesuai kebutuhan?</p> <p>3. Bagaimana kepala madrasah mampu mengembangkan deskripsi tugas pokok dan fungsi setiap unit kerja?</p> <p>4. Apakah kepala madrasah mampu menempatkan personalia sesuai dengan kebutuhan?</p> <p>5. Bagaimana kepala madrasah mampu mengembangkan standar oprasional prosedur pelaksanaan tugas pokok dan fungsi setiap unit kerja?</p> <p>6. Bagaimana kepala madrasah mampu melaksanakan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan prinsip-prinsip yang tepat?</p>	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
3	Mengerakkan Guru dan Staf	<p>1. Apakah kepala madrasah mampu mengkomunikasikan visi, misi, tujuan, sasaran dan program strategis sekolah kepada seluruh guru dan staf?</p> <p>2. Bagaimana kepala madrasah mengkoordinasi guru dan staf dalam merealisasikan seluruh rencana untuk menggapain visi</p>	✓ ✓		<p>1. Menugaskan guru untuk mengikuti KKG, Seminar, Webinar, dsb.</p> <p>2. M enyusun kepanitian untu kegiatan</p>

		<p>dan sasaran sekolah?</p> <p>3. Bagaimana kepala madrasah mampu mengarahkan dan memotivasi guru dan staf?</p> <p>4. Bagaimana kepala madrasah mampu mengembangkan kerja sama tim dalam memajukan sekolah?</p> <p>5. Apakah kepala madrasah mampu melengkapi guru dan staf dengan keterampilan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta untuk kemajuan sekolah?</p> <p>6. Apakah kepala madrasah mampu memimpin rapat yang aspiratif dan persuasive dengan guru, staf, dan komite sekolah?</p> <p>7. Apakah kepala madrasah mampu mengambil keputusan dengan penuh pertimbangan?</p> <p>8. Bagaimana kepala madrasah menerapkan manajemen konflik?</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>kegiatan temporer seperti panitia penerima peserta didik baru (PSB) dan menyusun panitia ujian</p> <p>3. Mengefektifkan gurupiket</p> <p>4. Me nugaskan gur uyang ada disekolah untuk men ciptakan kebersihan, keindahan,</p>
--	--	---	--	--

4	Kepala madrasah melakukan pengawasan dalam meningkatkan kompetensi professional guru	<p>1. Apakah kepala madrasah memahami peraturan-peraturan pemerintah yang berkaitan dengan standar pengawasan sekolah?</p> <p>2. Bagaimana kepala madrasah melakukan pengawasan preventif dan korektif terhadap pelaksanaan kegiatan sekolah?</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>1. elakukan Rapat Bulanan supervisi kepala madrasah terhadap guru</p> <p>2. Melakukan tindak lanjut atas keputusan yang diambil dalam rapat yang diadakan.</p> <p>3. Menerapkan manajemen konflik setiap kali terdapat permasalahan</p>
---	--	---	-------------------	--

Sumber : Berdasarkan wawancara yang dilakukan di MA Al-Falah Muncak Pesawaran.

Keterangan :

1 = Terlaksana

2 = Tidak Terlaksana

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa peran kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sudah terlaksana seperti menyusun program sekolah, menyusun pengorganisasian sekolah, menggerakkan staf, mengoptimalkan sumber daya sekolah, dan mampu mengendalikan kegiatan hampir terlaksana, dalam keterangan diatas meskipun sudah terlaksana tetapi ada beberapa kegiatan yang harusnya lebih ditingkatkan dalam pelaksanaannya, berdasarkan sub indikator ada beberapa yang belum terlaksana seperti menempatkan personalia sesuai dengan kebutuhan terbukti masih ditemukan guru yang mengajar tidak sesuai bidang keilmuannya dan merencanakan kebutuhan fasilitas sekolah sesuai rencana pengembangan sekolah serta dalam mengelola pengadaan fasilitas, dan terampil dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah juga belum terlaksana dikarenakan fasilitas sarana dan prasarana seperti laptop itu sendiri masih kurang atau tidak memadai. Dengan demikian kepala madrasah sudah melaksanakan perannya sebagai manajer.

Tabel 1.2
Data Kompetensi Profesional Guru Di MA Al-Falah Muncak Pesawaran Tahun 2022

No	Kompetensi Profesional Guru	Indikator	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmu yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	1. Guru melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan.	✓	
		2. Guru menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir di dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.	✓	
		3. Guru menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran.	✓	
2.	Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif	1. Guru melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri.		✓
		2. Guru memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari teman sejawat atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya.		✓

	3. Guru memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).	✓	
	4. Guru dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya.		✓
	5. Guru melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar), dan aktif dalam melaksanakan PKB.	✓	
	6. Guru memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.		✓

Sumber : Berdasarkan wawancara yang dilakukan di MA Al-Falah Muncak Pesawaran.

Berdasarkan dari tabel indikator diatas, dapat diketahui guru di MA Al-Falah Muncak Pesawaran dalam penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu terlaksana dengan baik terbukti dengan disusun dan terlaksananya pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ada. Namun, dalam mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif belum sepenuhnya terlaksana. Hal ini dikarenakan masih ada guru yang tidak memiliki catatan masukan dari teman sejawat sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya oleh karena itu dapat dikatakan guru tidak melaksanakan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, yang didukung dengan pengalaman diri sendiri selain itu fasilitas sarana dan prasarana seperti laptop itu sendiri masih kurang atau tidak memadai padahal peranan TIK dalam mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjut sangat penting untuk dilaksanakan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Al-Falah Muncak Pesawaran.

Tabel 1.3
Data Kompetensi Profesional Guru
Di MA Al-Falah Muncak Pesawaran Tahun 2022

No.	Kompetensi Profesional Guru	Baik	Kurang Baik
1	Mengerti dan menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, dan sosiologis		✓
2	Menerapkan teori belajar sesuai taraf berkembang siswa.	✓	
3	Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya	✓	
4	Mengerti dan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.	✓	
5	Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan.		✓
6	Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.	✓	
7	Mampu melaksanakan evaluasi hasil peserta didik	✓	
8	Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik		✓

Sumber: Berdasarkan Observasi di MA Al-Falah Muncak Pesawaran

Berdasarkan tabel di atas kompetensi profesional guru belum terlaksana dengan baik dibuktikan dengan 35% guru yang mengajar tidak sesuai bidangnya (tidak linier). MA Al-Falah Muncak Pesawaran mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran, mengerti dan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran dan mampu melaksanakan evaluasi hasil peserta didik. Berdasarkan indikator di atas meskipun sudah terlaksana dengan baik tetapi ada beberapa hal yang hanya terlaksana maksudnya kurang dalam melakukannya seperti menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan masih harus ditingkatkan lagi dan mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik. Hal tersebut dikarenakan permasalahan sumber daya manusia yaitu guru di MA Al-Falah Muncak Pesawaran latar belakang bidang keilmuannya tidak sesuai dengan yang diajarkan sehingga masih terdapat guru yang keliru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan masih adanya guru yang sering datang terlambat dan memulangkan peserta didik lebih awal tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, ini terjadi dikarenakan rendahnya kedisiplinan guru sehingga kurang mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik yang baik.

Tabel 1.4
Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
MA Al-Falah Muncak Pesawaran

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Linier/tidak linier	Jabatan	sertifikasi/tidak
1	Risky Aulia Ulfa, S.Si.,M.Han.	P	S2	tidak linier	Kepala Madrasah	tidak
2	Aini Rohayati,S.Pd.	P	S1	Linier	Guru Bahasa Indonesia	tidak
3	Aqilla Maulida	P	SMA (menempuh S1)	Linier	Guru Matematika	tidak
4	Astri Yunita, S.Pd.	P	S1	tidak linier	Guru PKN	tidak
5	Dahlia	P	SMA (menempuh S1)	linier	Guru Sosiologi	tidak
6	Dyki Adithya Nugraha,S.Pd.	L	S1	Linier	Guru Sejarah Peminatan	tidak
7	Fitri	P	SMA	tidak linier	Guru Seni Budaya	tidak
8	Herlina,S.Pd.	P	S1	Linier	Guru Bahasa Inggris	tidak
9	Jodi Nurrahmatullah	L	SMA	tidak linier	Guru Penjas	tidak
10	Kamaruddin.S.Pd.	L	S1	tidak linier	Guru Ekonomi	tidak
11	Linda Wati,S.Kom.	P	S1	Linier	Guru TIK & prakarya	sertifikasi bukan satminkal
12	Mardiyah,S.Pd.I.	P	S1	tidak linier	Guru Geografi	sertifikasi bukan satminkal
13	Mulia Mahardi, S.Pd.I.,M.Pd.	L	S2	Linier	Guru Fiqih	tidak
14	Nadhila Idzni,S.Pd.I.	P	S1	Linier	Guru SKI dan Al'qur'an Hadist	tidak
15	Nasrudin,S.Pd.	L	S1	Linier	Guru Bahasa Arab	tidak
16	Hapidzi, S.Th.I.	L	S1	Linier	Guru Akidah Akhlak	sertifikasi bukan satminkal
17	Putri	P	SMA (menempuh S1)	Linier	Guru Sejarah Indonesia	tidak

Sumber didapat dari hasil Dokumentasi¹⁹

Berdasarkan tabel diatas kompetensi profesional guru belum terlaksana dengan baik dibuktikan dengan 35% guru yang mengajar tidak sesuai bidangnya (tidak linier). Dan terdapat 83% guru yang belum mendapatkan sertifikat. Selain itu, terkait dengan rendahnya kedisiplinan guru yang sering datang terlambat dan memulangkan peserta didik lebih awal tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku jika dipresentasikan yaitu 65%. Angka ini menunjukkan rendahnya kedisiplinan guru di MA Al-Falah Muncak.

¹⁹ Sumber hasil Dokumentasi

C. Fokus dan Sub Fokus

Berdasarkan latar belakang masalah serta mempertimbangkan keterbatasan peneliti maka masalah dalam penelitian ini di fokuskan pada Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MA Al-Falah Muncak Pesawaran.

Adapun sub fokus penelitian ini difokuskan pada 4 indikator peran kepala madrasah sebagai manajer, yaitu :

1. Menyusun Program Sekolah
2. Melakukan Pengorganisasian Sekolah
3. Menggerakkan Guru dan Staf Sekolah
4. Mengendalikan Kegiatan Sekolah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan di teliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer menyusun program dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Al-Falah Muncak Pesawaran ?
2. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer melakukan pengorganisasian dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Al-Falah Muncak Pesawaran ?
3. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer menggerakkan guru dan staf dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Al-Falah Muncak Pesawaran ?
4. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer mengendalikan kegiatan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Al-Falah Muncak Pesawaran ?

E. Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer menyusun program dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Al-Falah Muncak Pesawaran.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer melakukan pengorganisasian dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Al-Falah Muncak Pesawaran.
3. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer menggerakkan staf dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Al-Falah Muncak Pesawaran.
4. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer mengendalikan kegiatan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Al-Falah Muncak Pesawaran ?

F. Manfaat Dan Kegunaan

1. Secara Teoritis

Secara Teoritis Dapat memberikan masukan, informasi secara teori dan penelitian, sesuai dengan tema dan judul skripsi “Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MA Al-Falah Muncak Pesawaran”.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Hasil dari penelitian ini dapat di jadikan acuan untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MA Al-Falah Muncak Pesawaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi dorongan bagi guru untuk menjadi guru yang profesional dan untuk meningkatkan kualitas kerja dalam melaksanakan kegiatan

belajar dan mengajar.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian serupa di masa yang akan datang.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini antara lain, yaitu:

1. Saifullah, Cut Zahri Harun, dan Yusrizal

Penelitian Saifullah, Cut Zahri Harun, dan Yusrizal, (2016) yang berjudul “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesional Guru Pada Sma Negeri 2 Pulo Aceh Aceh Besar”.²⁰

Berdasarkan hasil penelitian dalam konteksnya dengan Kompetensi Manajerial, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pulo Aceh Kab. Aceh Besar mampu menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan, mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan, memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal, memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di sekolahnya. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh guru, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi. Perbedaan dalam penelitian yang peneliti teliti dalam pelaksanaan manajerial yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu Prosedur Analisis data adalah Reduksi Data, Display Data, dan Verifikasi data. dengan cara menyusun program, menyusun pengorganisasian sekolah, menggerakkan staf, dan mengendalkan kegiatan

2. Nurul Akhyar

Penelitian Nurul Akhyar, (2018) yang berjudul “Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru”.²¹

Hasil penelitian ini adalah Model peningkatan kompetensi tenaga pendidik yang dilaksanakan kepala madrasah MI Al-Maarif 02 Singosari terhadap guru terdiri dari dua macam model yaitu upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam bentuk formal maupun non formal. Adapun pembahasan dari upaya formal yang dilakukan adalah sebagai berikut: a) Rapat Rutin, Rapat rutinan setiap satu bulan dengan menghadirkan seluruh guru madrasah. Dalam rapat rutin ini kepala madrasah mengagendakan beberapa kegiatan salah satunya terkait dengan eveluasi kinerja guru selama satu bulan terkait kegiatan belajar mengajar. Selain itu rapat rutinan ini bertujuan memusyawarahkan hal-hal yang terkait dengan berbagai permasalahan yang ada di madrasah tersebut. Upaya kepala madrasah tersebut sesuai dengan teori teknik supervisi kepala madrasah. b) Diikutkan pelatihan, diklat dan seminar guru Agar kemampuan guru semakin meningkat kepala madrasah MI Al-Maarif 02 Singosari mengikut serta kan guru-guru dalam pelatihan-pelatihan, misalnya; mengikutkan guru dalam wrokshop, pelatihan perangkatkan pembelajaran, kurikulum dan kegiatan yang terkait dengan kompetensi guru. Mengacu pada temuan diatas bahwa training

²⁰ Saifullah, dkk, *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesional Guru Pada Sma Negeri 2 Pulo Aceh Aceh Besar, Jurnal Metadata – Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, no. 1 (2016): 4-3

²¹ Nurul Akhyar, *Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru, Jurnal al ashhr – Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 3, no. 1 (2018): 34–39

atau pelatihan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru agar guru-guru dapat merubah perilaku mereka dan kegiatan belajar mengajar dikelas. Pelatihan ini merupakan model pengembangan yang banyak dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk pengembangan kemampuan profesional guru baik dalam rangka penyegaran maupun meningkatkan kemampuan.

c) Studi Kelompok antar Guru / KKG, Selain mengadakan workshop kepala madrasah juga melakukan peningkatan terhadap guru yaitu dengan mengikut sertakan guru dalam kelompok kerja guru (KKG).

d) Supervisi dan kunjungan kelas, Supervisi dan kunjungan kelas, yakni kunjungan yang dilakukan kepala madrasah ke dalam kelas pada saat guru sedang mengajar dengan tujuan untuk membantu guru yang bersangkutan menghadapi masalah/kesulitan selama mengadakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan melakukan kunjungan kelas ini juga dilakukan oleh kepala madrasah MI Almaarif Singosari

e) Mengadakan Penilaian, Penilaian merupakan salah satu cara upaya yang dilakukan oleh Kepala madrasah. Penilaian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi guru dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas profesional guru. Mengingat bahwa menjadi seorang guru harus menguasai kompetensi guru. Guru dapat dikatakan sukses apabila sudah menguasai dan mempraktikkan kompetensi tersebut. Maka dari itu kepala madrasah melakukan peningkatan dengan mengadakan penilaian terhadap guru yang berpacu pada kompetensi guru. Sedangkan pembahasan upaya nonformal yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam bentuk non formal adalah sebagai berikut:

a) Kedisiplinan, Dengan adanya disiplin waktu diharapkan bisa meningkatkan kompetensi profesional guru, terutama dalam menghargai waktu, sebab waktu sangat penting bagi guru sendiri maupun peserta didik.

b) Memotivasi guru Motivasi merupakan proses yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu. Rutinitas pekerjaan sering menimbulkan kejenuhan yang mendalam yang dapat menurunkan motivasi guru untuk menjadi guru yang berkompentensi profesionalisme.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskripsi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data penulis menggunakan Analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini sama-sama membahas mengenai meningkatkan kompetensi profesional guru melalui upaya kepala madrasah. Namun, yang menjadi pembeda penelitian yang peneliti teliti terfokuskan pada peran kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

3. Yogi Irfan Rosyadi, Pardjono

Penelitian dari Yogi Irfan Rosyadi, Pardjono, (2015) yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP 1 Cilawu Garut”.²²

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif yang memfokuskan pada bagaimana peran kepala sekolah sebagai seorang manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP 1 Cilawu Kabupaten Garut, hasil penelitian ini ialah Peran kepala sekolah dalam merencanakan program, dimulai dari merencanakan kebutuhan SDM yang akan menjalankan tugas, merencanakan kebijakan berupa program kepala sekolah dan kurikulum yang akan dijalankan di sekolah. Dalam perencanaan ini kepala sekolah selalu melibatkan guru, PKS dan komite sekolah.

Peran kepala sekolah dalam mengorganisasikan program yaitu membuat struktur organisasi sekolah yang melibatkan orang tua melalui komite sekolah, melengkapi sarana yang dibutuhkan oleh sekolah, pembagian tugas seperti adanya PKS dan TU sesuai kemampuan guru baik ditingkat kelas maupun keterampilan yang mereka miliki. Dalam mengorganisasi kepala sekolah tidak bekerja sendiri tetapi dibantu oleh para pembantu kepala sekolah dan komite sekolah. Peran

²² Yogi Irfan Rosyadi, Pardjono, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP 1 Cilawu Garut, Jurnal kelola - Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2015): 33-124

kepala sekolah dalam menggerakkan pendidik dan tenaga kependidikan dengan member contoh yang baik dan tenang dalam bekerja, memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan secara moril maupun materi, peningkatan kesejahteraan, memberikan penghargaan terhadap personil yang berprestasi, mengikutsertakan dalam diklat-diklat, MGMP, memfasilitasi bawahan dalam melaksanakan pengembangan profesi, mendukung pendidik bagi yang ingin melanjutkan studi, serta bagi guru senior adanya motivasi semangat life longeducation. Peran kepala sekolah dalam monitoring dan evaluasi yang meliputi monitoring terhadap siswa dari mulai proses seleksi sampai selesai, prestasi sekolah baik akademik maupun non akademik, pengawasan terhadap PBM dengan instrumen mengacu pada PKG dan PKB, memantau pembelajaran di kelas. Setelah melakukan monitoring, apabila ditemukan adanya penghambat baik dari SDM maupun dari prestasi sekolah, maka kepala sekolah memberi pengertian secara umum pada rapat pembinaan dewan guru, menggali latar belakang dari masalah, serta mencari solusi untuk pemecahan masalah tersebut.

Hambatan yang dialami kepala sekolah dalam mengoptimalkan perannya sebagai manajer antara lain: (a) disiplin kerja dan belajar masih kurang. (b) masih kurang terjalin komunikasi antara kepala sekolah dengan guru, (c) menerapkan dana BOS yang aturannya sudah ditentukan sementara kebutuhan sekolah tidak sesuai dengan aturan dana BOS, (d) menghadapi masukan yang datang dari stake holder lainnya yang terkadang stake holder tersebut keinginannya itu harus dituruti oleh pihak sekolah.

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah pendidik dan tenaga kependidikan. Penelitian ini membahas mengenai pokok permasalahan yang sama yakni peran kepala madrasah sebagai manajer. Namun, yang menjadi pembeda hambatan dalam peningkatan mutu pendidikan yang peneliti teliti terkait kompetensi profesional guru.

4. Yeni, Bukman Lian, dan Artianti Puspita Sari

Penelitian Yeni, Bukman Lian, dan Artianti Puspita Sari, (2015) yang berjudul “Peran Instructional Leadership Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru”.²³

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara Kepala Sekolah SD Negeri 9 Betung telah melakukan pengorganisasian dengan semua komponen sekolah sebelum program kerja secara keseluruhan dijalankan dan mendelegasikan wewenangnya kepada wakil-wakilnya. Selanjutnya dalam bidang proses belajar mengajar di SD Negeri 9 Betung bahwa guru telah membuat program kegiatan sekolah dengan penggunaan laptop, komputer/infokus penunjang Proses Belajar Mengajar dan penggunaan audio visual dapat menggairahkan siswa dengan harapan dibuatnya program tersebut agar proses belajar mengajar mengikuti perkembangan zaman untuk kemajuan mutu pendidikan. Dari hasil penelitian pada SD Negeri 9 Betung, kegiatan awal tahun pelaksanaan pembelajaran, yaitu: 1) merencanakan kebutuhan guru setiap mata pelajaran; 2) pembagian tugas mengajar; 3) menyusun program mengajar dan kalender sekolah; 4) menyusun kebutuhan guru dan kelengkapan pelajaran; 5) mengadakan rapat guru; 6) memeriksa keuangan sekolah, dan 6) mengadakan supervisi kelas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Alat pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi serta studi pustaka. Teknik Analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini sama-sama membahas mengenai peran kepala sekolah dalam

²³ Yeni, dkk, *Peran Instructional Leadership Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru*, *Jurnal Idaarah - Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2015): 48-60

meningkatkan profesionalisme guru namun yang menjadi pembeda dengan penelitian yang peneliti teliti memfokuskan kepada peran kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan profesionalisme guru.

5. Yulia Purnama Sari

Penelitian Yulia Purnama Sari, (2015) yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Negeri 2 Kota Lubuklinggau”.²⁴

Penelitian ini mengkaji berbagai peran kepala madrasah yaitu sebagai administrator, supervisor, manajer, dan motivator. Serta membahas mengenai faktor pendukung dan penghambatnya yaitu hasil penelitian menyatakan faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sangat banyak sekali terutama keterpenuhan sarana dan prasarana sekolah, dalam hal ini ketersediaan sarana dan prasarana sekolah, belum maksimal untuk mendukung meningkatkan kompetensi profesional guru. Dari hasil penelitian diperoleh faktor pendukung dalam meningkatkan kompetensi profesional guru faktor pendukung yang paling terbesar adalah keseriusan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, sebab dengan adanya keseriusan kepala sekolah dapat menjadi modal besar dan paling berharga dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Komitmen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dapat dijadikan modal berharga bagi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah, sebab kepala sekolah merupakan aktor kunci dalam peningkatan mutu sekolah, karena kepala sekolah memiliki kewenangan penuh terhadap keberhasilan sekolah. Maka dari itu komitmen dan keseriusan kepala sekolah sangat penting sekali dalam memajukan sekolah kedepannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian sama-sama mengkaji mengenai peran kepala madrasah namun penelitian yg peneliti teliti hanya memfokuskan pada peran kepala madrasah sebagai manajer saja kemudian faktor penghambat penelitian yang peneliti teliti berbeda dengan penelitian ini.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yakni cara yang di lakukan untuk penelitian ilmiah yang memiliki standar, sistematis dan logis.²⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif yakni langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal itu menurut Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan definisi metode kualitatif yaitu: *“qualitative methodologies refer to research procedures which produce descriptive data: peoples own written or spoken words and observable behavior”*. Pendapat ini menegaskan bahwa metode penelitian kualitatif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati.²⁶

Kualitatif deskriptif menggambarkan penelitian yang mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel atau keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang muncul dan tujuan penelitian yang ingin memperoleh gambaran menyeluruh tentang keterampilan manajerial kepala sekolah dalam mengawal sekolah sebagai organisasi pelayanan

²⁴ Yulia Purnama Sari, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Negeri 2 Kota Lubuklinggau*, *Jurnal Dirasat - Jurnal Manajer Pendidikan* 9, no. 4 (2015): 588–96

²⁵ Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2018). hal.45-46

²⁶ *Jurnal Tadbir - Jurnal Alumni Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2018): 72

publik. Secara teoritis prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat melalui tiga cara yaitu: wawancara, observasi dan studi dokumen.²⁷

Oleh karenanya, dapat di simpulkan penelitian kualitatif yakni suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan keadaan atau situasi yang terjadi dengan benar, di bentuk dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan Analisis data yang relevan di peroleh dari situasi yang alamiah. Peneliti menggunakan metode penyelidikan studi kasus (*case study*), karena penelitian ini di laksanakan dengan ruang lingkup yang alamiah dan memfokuskan perhatian pada suatu peristiwa secara rinci. Selain itu penelitian ini di laksanakan dengan tujuan mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang di teliti, sehingga penelitian ini lebih bersifat eksploratif dan deskriptif.²⁸ Alasan penulis memilih pendekatan penelitian ini karena menurut penulis pendekatan kualitatif ini dapat lebih mudah menjawab permasalahan yang timbul. Karena penelitian ini akan langsung masuk ke obyek, melakukan penjelajahan dengan *grant question*, sehingga masalah akan di kemukakan dengan jelas.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh. Sedangkan menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam katakata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Adapun jenis sumber data terdiri dari dua macam, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer atau utama adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan beberapa karyawan lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data yaitu kepala madrasah dan guru di MA Al-Falah Muncak Pesawaran.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer/data utama. Yaitu dapat berupa letak demografis suatu daerah, buku-buku, makalah, arsip, dokumen pribadi serta dokumen resmi.²⁹ Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian : 15 Maret 2022 – 18 Maret 2022

Tempat Penelitian : MA Al-Falah Muncak Pesawaran

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah). Sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi berperan serta (*participan observation*) dan dokumentasi.³⁰

²⁷ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Nya* (Malang: Bayumedia Publishing, 2013). hal.48

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). hal.137

³⁰ Bungin B, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007). hal.3

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi:

a. Wawancara atau Interview

Metode interview atau wawancara yaitu alat pengumpul data atau informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interviewer mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek yang relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan.

Dengan pedoman demikian interviewer harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara konkrit dalam kalimat Tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dalam konteks aktual saat wawancara berlangsung.³¹

Interview dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1) Interview Tak Terpimpin

Interview tak terpimpin adalah proses wawancara dimana interview tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dengan orang yang diwawancarai.

2) Interview Terpimpin

Interview terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.

3) Interview Bebas Terpimpin

Interview bebas terpimpin adalah kombinasi antara interview tak terpimpin dan terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.

Jenis interview yang diterapkan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin yaitu suatu pelaksanaan interview yang dalam mengajukan pertanyaan yang disampaikan kepada responden di kemukakan secara bebas untuk mendapatkan data peran kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Al-Falah Muncak Pesawaran. Adapun rencana dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai narasumber adalah kepala madrasah dan guru.

b. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Tujuan observasi adalah mendeskripsikan yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati. Salah satu hal yang penting namun sering dilupakan dalam observasi adalah mengamati hal-hal yang tidak terjadi.³²

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung dengan jenis observasi non partisipan sehingga peneliti tidak ikut serta dan terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan. Peneliti hanya mengamati kegiatan yang ada di MA Al-Falah Muncak Pesawaran untuk mengamati objek penelitian secara langsung dan lebih mendalam guna mendapat

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. hal.235

³² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. hal.202

informasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data tertulis sebagai bukti penelitian. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat, majalah, agenda, dan sebagainya.³³

Jadi metode dokumentasi salah satu cara untuk menghimpun data mengenai hal-hal tertentu, melalui catatan-catatan, dokumen yang disusun oleh suatu instansi atau organisasi tertentu. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan tentang keadaan objektif MA Al-Falah Muncak Pesawaran Seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, dan lain-lain

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka penulis akan menganalisa data-data yang diperoleh dalam penelitian di MA Al-Falah Muncak Pesawaran dan harus di olah sedemikian rupa sehingga akan mendapatkan suatu kesimpulan.

a. Reduksi Data

Merupakan proses Analisis untuk memilih, memutuskan perhatian, menyederhanakan, mengabstraskan serta menransformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu.³⁴

b. Data Dispay

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami.

c. Data Conclusionta Kualitatif

Menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.³¹ Langkah yang terakhir yaitu proses Analisis.

6. Uji Keabsahan Data

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian penelitian ini melakukan penelitian dengan cara triangulasi yaitu :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi tehnik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan tehnik yang berbeeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tehnik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data nama

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. hal.247

³⁴ *Ibid.* hal.345

yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi juga sering mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu yang berbeda. bila hasil ujian menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan sampai berulang-ulang sehingga sempat ditemukan kepastian datanya.³⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber karena untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan struktur atau urutan pembahasan pada penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dan bagian yang lain (bab I sampai V). untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan, maka sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu:

Bab I. Berisi gambaran umum dalam penulisan skripsi, yang dimulai dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab I ini, peneliti mendeskripsikan masalah yang melatarbelakangi adanya penelitian ini untuk dilakukan yang berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam memotivasi guru.

Bab II. Pada bab ini, peneliti mendeskripsikan beberapa konsep untuk dipergunakan sebagai landasan teori pada skripsi ini. Konsep yang dikemukakan pada bab II ini adalah berfokus kepada seorang kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru.

Bab III. Pada bab ini, peneliti berusaha untuk menemukan pandangan mengenai peran kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dan peneliti mendeskripsikan tentang objek penelitian.

Bab IV. Pada bab ini, peneliti memaparkan pembahasan atau Analisis hasil penelitian, yang meliputi sub-hasil yang membahas tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru.

Bab V. Pada bab ini, merupakan bab penutup dalam skripsi ini yang berisikan simpulan atas pembahasan atau Analisis hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dan pada bab ini juga, penulis menampilkan rekomendasi guna untuk dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran bagi yang berkepentingan.

³⁵ *Ibid.* hal.374

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MA Al-Falah Muncak Pesawaran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah mampu menyusun program sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

Kepala Madrasah kemampuan menyusun program madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru mencakup menguasai teori perencanaan dan seluruh kebijakan pendidikan nasional, menyusun rencana strategi (RENSTRA), menyusun rencana oprasional (RENOP), menyusun rencana anggaran belanja sekolah (RAPBN), menyusun program kerja tahunan (PROTA), menyusun perencanaan program kegiatan, menyusun proposal kegiatan sudah dilaksanakan dengan baik oleh kepala madrasah.

2. Kepala mdrasah mampu melakukan pengorganisasian sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru

Kepala madrasah kemampuan melakukan pengorganisasian madrasah dalam meningkatkan komptensi profesional guru mencakup menguasai teori dan kebijakan pendidikan nasional, mengembangkan struktur organisasi formal, mengembangkan deskripsi tugas pokok, mengempatkan personalia, mengembangkan standar operasional, melaksanakan penempatan pendidik, mengemabgnkan aneka ragam organisasi informal sekolah sudah cukup baik yang dilakukan oleh kepala madrasah. Namun, terdapat penempatan tenaga pendidik yang tidak sesuai dengan bidangnya atau tidak *linier*.

3. Kepala madrasah mampu menggerakkan guru dan staf sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru

Kepala madrasah dalam menggerakkan guru dan staf sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru telah terlaksana dengan baik terlihat dari mengkomunikasi visi, misi, tujuan, sasaran dan program strategi sekolah, mengkoordinasi guru dan staf, mengarahkan dan memotivasi guru dan staf, mengembangkan kerja sama tim dalam memajukan sekolah, melengkapi guru dan staf, memimpin rapat, mengambil keputusan dengan penuh pertimbangan, dan menerapkan manajemen konflik dari pembahasan tersebut telah terlaksana dengan baik oleh kepala madrasah. Namun, dalam pengembangan kerja sama tim dalam memajukan sekolah ada beberapa guru yang suka terlambat jam mengajar, dan sebagainya.

4. Kepala madrasah kemampuan mengendalikan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru

Kepala madrasah melakukan mengendalikan dalam meningkatkan kompetensi guru sudah berjalan dengan baik, baik dari sehi memahami peraturan pemerintahan terkait dengan standar pengawasan sekolah sudah cukup baik dan melakukan pengawasan preventif dan korektif terhadap pelaksanaan kegiatan sekolah sudah baik. Namun, kepala madrasah jarang melakukan mengendalikan atau pengawasan terhadap guru saat pelaksanaan kegiatan sekolah berlangsung.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari hasil penelitian, tentang Peran Kepala Madrasah sebagai manajer dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MA Al-Falah Muncak Pesawaran, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah,

Ada beberapa masukan sekiranya bisa di jadikan acuan madrasah. penulis merekomendasikan saran demi perbaikan dimasa yang akan datang diharapkan bisa Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MA Al-Falah Muncak Pesawaran.

2. Kepada guru

Penulis merekomendasikan saran demi perbaikan yang akan datang yaitu guru harus ikut serta dalam meningkatkan SDM yang ada di MA AlFalah Muncak Pesawaran dengan cara mengikuti arahan dari kepala madrasah agar sekiranya bisa bekerja sama dengan baik.

3. Kepada peneliti lain

Penelitian ini menyarankan untuk melakukan penelitian lanjutan tentang Peran Kepala Madrasah sebagai manajer dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di MA Al-Falah Muncak Pesawaran di kenakan pada subjek yang lebih luas, materi yang lebih umum, metode yang lebih relevan, sehingga peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan bisa berjalan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- A.A, Jelantik Ketut. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*. Jakarta: Deepublish Publisher, 2015.
- Akhyar, Nurul. “Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018): 34–39.
- Ambarita, Alben. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Amtu, Onisimus. *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- B, Bungin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Daryanto. *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Fatma, Laila, and Azizhan. “Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa: Studi Kasus Di Yayasan Perguruan Smp Al-Hidayah Medan Tembung.” *Jurnal Tadbir - Jurnal Alumni Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2018): 72.
- Febriyanti. “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MA Patra Mandiri Plaju Palembang.” *Journal of Islamic Education Management* 3, no. 1 (2017): 46–59.
- Hartanto, Setyo, and Sodik Purwanto. *Supervisi Dan Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan, 2019.
- Helmawati. *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah Melalui Manajerial Skills*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Islam, Dirjen Pendidikan. *Kumpulan Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: DEPAG, 2007.
- Khairiah. *Kesempatan Mendapatkan Pendidikan: Dalam Kajian Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Komariah, Aan. *Visionary Leadership Menuju Madrasah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Majid, Abdul, and Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Marno, and Triyo Supriyatno. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- Muhibbinsyah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Mulyasa, E. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- . *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- . *Standar Kompetensi Dan Serifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Permendiknas. Permendiknas No.13 Tahun 2007. Standar Kepala Sekolah/ Madrasah (2007).
- Priansa, Donni Juni. *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Ramli, Muhammad. *Manajemen Stratejik Sektor Publik*. Makassar: Alauddin University, 2014.
- RI, Dapertemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, n.d.
- . *Kumpulan Undang-Undang Dan Peraturan RI Tentang Pendidikan Islam Dapertemen Agama RI*, 2007.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Syamilqur'an, 2007.
- . *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Surabaya: CV. Bintang Terang, 2007.
- RI, Undang – Undang. Undang – Undang RI No. 2 Tahun 1989 tentang Tujuan Pendidikan Nasional (1992).

- Rosyadi, Yogi Irfan, and Pardjono. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP 1 Cilawu Garut." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2015): 124–33.
- Saifullah, Cut Zahri Harun, and Yusrizal. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesional Guru Pada Sma Negeri 2 Pulo Aceh Aceh Besar." *Jurnal Jurnal Administrasi Pendidikan* 4, no. 3 (2016): 19–28.
- Salim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2018.
- Sari, Yulia Purnama. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Negeri 2 Kota Lubuklinggau." *Jurnal Manajer Pendidikan* 9, no. 4 (2015): 588–96.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi Baru. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suhar Saputra, Uhar. *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan: Mengembangkan Spirit Entrepreneurship Menuju Learning School*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2016.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Suyanto, and Asep Jihad. *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global)*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Ulfatin, Nurul. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Nya*. Malang: Bayumedia Publishing, 2013.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009. Wahjosumidjo.
- Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Yeni, Bukman Lian, and Artianti Puspita Sari. "Peran Instructional Leadership Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru." *Journal of Education Research* 1, no. 3 (2020): 295–300.
- Zahrudin, Zainul Arifin, and Achmad Suhandi. "Implementasi Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (Rapbs) (Studi Kasus Di Smk Karya Bangsa Nusantara Solear Tangerang)." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 25, no. 1 (2018): 5.

